

The Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (PRISMA) adalah kemitraan pembangunan antara Pemerintah Australia (Departemen Luar Negeri dan Perdagangan, DFAT) dan Pemerintah Indonesia (Bappenas).







Hai! Selamat datang di

## PRÍSMA

Kami sudah ada sejak 2013, untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan petani kecil.

Berikut adalah beberapa

### sorotan

dari 10 tahun terakhir!





## Menemukan solusi kreatif



Tujuan kami adalah untuk mengubah cara sektor swasta berbisnis sehingga petani mendapatkan akses ke produk dan layanan berkualitas.



Produktivitas petani ditingkatkan



Pendapatan petani ditingkatkan



Indonesia lebih aman pangan



Pasar yang lebih inklusif



Ketahanan yang lebih baik terhadap perubahan iklim



Disiapkan untuk guncangan pasar



## Apa dan di mana







PRISMA saat ini bekerja pada 12 sektor:

Padi	Perlindungan tanaman
Sayuran	Kacang hijau
Jagung	Pengolahan tanah
Mekanisasi	Babi
Sapi daging	Sapi perah
Keuangan inovatif	Teknologi Informasi dan Komunikasi

PRISMA bekerja di **6 provinsi** di Indonesia Timur mendukung petani yang hidup di bawah garis kemiskinan.



# Memanfaatkan investasi sektor swasta



Kami membuka investasi, memanfaatkan investasi sektor swasta dan petani senilai **Rp 2,2 triliun** untuk memastikan petani kecil memiliki akses ke produk dan layanan yang lebih baik.

PRISMA mendukung sektor swasta dalam mengadopsi praktik bisnis inklusif melalui:



Investasi bersama



Riset pasar



Dukungan penasihat bisnis yang disesuaikan

Praktik bisnis yang lebih baik dapat meningkatkan ketersediaan produk dan layanan yang akan memperbaiki produktivitas dan pendapatan petani.



# Menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik





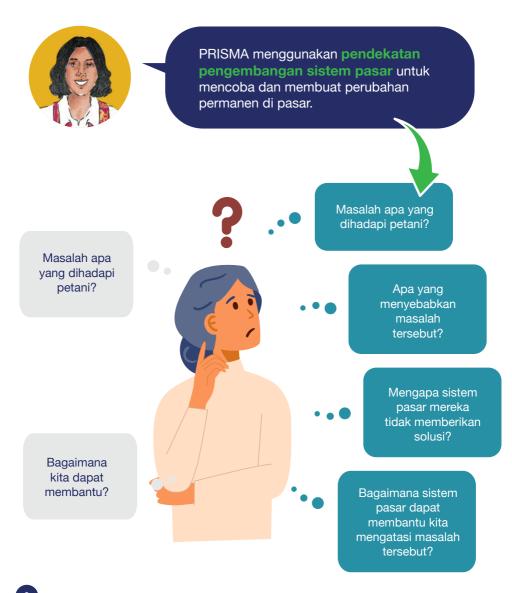
PRISMA juga bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bisnis yang lebih baik.
PRISMA mendukung perubahan kebijakan yang mempermudah berbisnis dan mendorong kerja sama dengan sektor swasta untuk menanggapi guncangan pasar dan daya saing petani kecil.



Kami mendukung perubahan kebijakan yang mempermudah sektor swasta untuk berbisnis.

### Pendekatan kami

## Pendekatan pengembangan sistem pasar





## Capaian

(Hingga December 2022)



#### Mencapai hasil akhir program kami



1.224.574

rumah tangga petani kecil mendapat keuntungan

(melebihi target akhir program kami sebesar 1.000.000)



184%

Pendapatan meningkat



Pada Desember 2022, kami mencapai tujuan akhir program untuk memberi manfaat bagi **1 juta rumah tangga** petani kecil dengan peningkatan pendapatan sebesar **30 persen**.





264

Mitra sektor swasta dan publik





259 miliar

Investasi sektor swasta telah dimanfaatkan



RP 1,84 triliun

Peningkatan pendapatan bagi UKM

(total nilai tambahan omzet untuk SME sampai dengan Desember 2022) Melalui kerja sama dengan sektor swasta, kami mendukung perubahan jangka panjang yang berkelanjutan.



RP 1,02 triliun

Peningkatan pendapatan untuk mitra



Kami bekerja dengan mitra untuk mempertimbangkan bagaimana mereka dapat menjangkau lebih banyak perempuan dengan inovasi pertanian.



57%

Intervensi mitra swasta mengarusutamakan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (WEE)

dalam model bisnis mereka dengan memasukkan layanan dan produk yang diarahkan pada petani perempuan.







## 2,7 juta

#### Penyesuaian komunikasi strategis PRISMA

menghasilkan jangkauan 2,7 juta orang melalui kampanye Economist Impact, serta mendukung dampak intervensi kami, mendukung perubahan perilaku, dan berbagi pengetahuan beserta wawasan kami.



Kami mengomunikasikan pekerjaan kami secara strategis untuk mendukung dampak kami dan visibilitas program.





Kami telah membuat terobosan besar di sektor peternakan, melakukan perubahan di lapangan, dan melalui advokasi kebijakan.

#### Mencapai perubahan sistemik di sektor peternakan,

terutama untuk pakan komersial. Sektor swasta sekarang secara mandiri melayani pasar dengan pakan berkualitas untuk petani kecil.



Hasilnya,

641.316 rumah tangga petani kecil mengalami peningkatan pendapatan sebesar 145%

PRISMA telah mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengubah Standar Pakan Nasional untuk pakan sapi dan ternak. Hasilnya, perusahaan kecil dan menengah dapat masuk ke sektor pakan untuk menyediakan pakan berkualitas yang terjangkau bagi petani kecil di seluruh Indonesia.



Kami juga mengadvokasi perubahan dalam kebijakan pakan ternak, yang dapat berdampak positif bagi ribuan rumah tangga petani kecil lainnya.







untuk informasi tingkat lapangan bagi Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia tentang penyakit ternak di Indonesia Timur pada pasar terdampak guncangan eksternal. Ini termasuk demam babi Afrika di NTT dan penyakit mulut dan kuku di Jawa Timur dan Jawa Tengah.



Ketika wabah penyakit hewan terjadi, kami telah menggunakan jaringan sektor swasta kami untuk mendukung upaya pemerintah dalam menanggapinya.







Peternak kecil menghadapi masa penggemukan yang lama dan produktivitas yang rendah.





#### Permasalahan

Konsumsi daging sapi domestik di Indonesia terus melebihi pasokan sehingga daging sapi harus diimpor. Jawa Timur dan Jawa Tengah merupakan provinsi penghasil sapi terbesar, mewakili 38 persen dari populasi sapi nasional, yang terdiri dari sekitar 1,4 juta produsen daging sapi skala kecil. Namun, produksi dan produktivitas ternak masih rendah.



#### Strategi

PRISMA memanfaatkan investasi swasta senilai Rp 60 miliar untuk membantu membangun jalur distribusi guna mendapatkan pakan berkualitas baik bagi peternak dan mempromosikan pakan ternak melalui serangkaian pelatihan, kunjungan peternak, dan demo plot. Peternak yang membeli pakan juga menerima saran tentang cara pemeliharaan yang baik untuk membantu mencegah penyakit.



#### Dampak pada peternak



Peternak memperbaiki waktu penggemukan dari 12 sampai 24 bulan menjadi 6 sampai 11 bulan dan meminimalkan ternak yang sakit.



Peternak kini bisa menjual 2-3 ekor sapi per tahun



#### Hasil keseluruhan

Peningkatan produksi daging sapi dalam negeri sebesar 14 persen, berdampak pada **641.346 peterna**k dan **meningkatkan pendapatan mereka sebesar 145 persen**.



Direktur Bappenas, Pak Anang melihat langsung dampaknya.



??

Luar biasa adalah kata yang saya gunakan saat menggambarkan dampak PRISMA terhadap peternak dan pelaku usaha di sektor peternakan sapi di Jawa Timur. Saya bertemu dengan pemilik usaha, Pak Munir, dan para peternak yang menggunakan pakan ternaknya dan mendengar langsung tentang dampak model tersebut terhadap kehidupan mereka, keluarga mereka, dan masyarakat.

Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono Direktur Pangan dan Pertanian, Bappenas, April 2022.



Petani jagung di Madura tidak menggunakan benih unggul dan hemat waktu yang tersedia.





#### Permasalahan

Petani di Madura kekurangan akses ke benih hibrida komersial dan pengetahuan tentang manfaat dan praktik pertanian baik terkait dengan penggunaan benih hibrida. Sementara pemerintah daerah secara konsisten mempromosikan benih hibrida melalui program subsidi, tingkat adopsinya lambat karena ketersediaan benih hibrida di pasar komersial terbatas. Penyebabnya adalah kualitas benih yang rendah, tidak adanya layanan penyuluhan, dan keterlambatan distribusi. Perencanaan subsidi tidak efisien dan sering mengakibatkan tumpang tindih yang tinggi antara penerima subsidi dan pengguna benih komersial yang ada. Akibatnya, perusahaan benih kekurangan insentif untuk berekspansi ke Madura.



#### Strategi

PRISMA memanfaatkan investasi swasta senilai Rp 3,3 miliar dan telah meningkatkan kolaborasi antara pemain swasta dan program pemerintah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas dengan mengadopsi benih hibrida dan menerapkan GAP.



#### Dampak pada petani



**Produktivitas petani meningkat** dari 1,3 ton per Ha menjadi 4,8 ton per Ha (peningkatan 270 persen).



#### Hasil keseluruhan

47 persen petani jagung di Madura yang menggunakan benih hibrida mengalami **peningkatan pendapatan rumah tangga sebesar 403 persen**.



Produktivitas petani kecil meningkat **270 persen**.



22

Pada awal kerjasama kami, produktivitas jagung kami rendah karena tingginya penggunaan varietas lokal. Kami bertujuan untuk mengalihkan penggunaan benih petani dari jagung lokal ke benih hibrida. Memang tidak semudah ABC, namun dengan saran dari PRISMA, adopsi jagung hibrida di Kabupaten Sumenep meningkat.

Arif Firmanto, S.TP., M.Si Kepala Dinas Pertanian (DKPP) Sumenep, 22 Juni.



Tapi bukan kata-kata dari kami, melainkan dari para petani.





Saya senang berpartisipasi dalam acara (petani perempuan) dan melihat apa yang dapat Anda lakukan.

#### **Ibu Narto**

Petani padi yang menerima informasi tentang praktik pertanian yang baik dan varietas unggul sebagai hasil dari intervensi PRISMA.





Pertanian bersifat musiman dan saya membutuhkan pinjaman yang fleksibel, yang sekarang bisa saya dapatkan

#### Ibu Lasmi

Petani sayuran organik yang mendapat pinjaman dari mitra pembiayaan, PT Permodalan Nasional Madani.



Terima kasih sudah membaca. Jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang kami, ikuti LinkedIn kami atau kunjungi situs web kami.